

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai penggambaran gaya hidup dalam film *Filosofi Kopi*, adalah melihat gaya hidup terkait dengan waktu luang (*free time*) dan sebagai pembentuk identitas.

Gaya hidup terkait waktu luang (*free time*) ada pada konteks masyarakat modern, yaitu anak muda dan para pekerja. Mereka yang mendapat posisi tersendiri sebagai salah satu alternatif memanfaatkan waktu luang. Kemudian disebutkan bahwa mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan nongkrong santai atau pun melakukan diskusi dengan relasi bisnisnya.

Sedangkan gaya hidup sebagai pembentuk identitas melihat bagaimana kopi bukan hanya sebagai penghilang kantuk atau pun teman menonton bola. Namun kopi telah berkembang menjadi gaya hidup yang dapat menyertai aktivitas yang akan berdampak lebih luas, misalnya saja seorang pebisnis yang ngopi sembari menjalankan aktivitas dengan relasi bisnisnya membahas sebuah *project* atau tender besar.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji fenomena gaya hidup pada sebuah film adalah lebih mengkaji fenomena terbaru yang terjadi di masyarakat. Terlebih untuk dapat memahami makna hubungan dengan tanda-tanda lain yang ditampilkan media massa tersebut, cara berfungsi bagi pengirim dan penerimanya oleh mereka yang menggunakan.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi industri kreatif, seperti halnya industri perfilman yang hendak memproduksi dan mengkaji fenomena gaya hidup, alangkah baiknya untuk melihat realitas sosial yang memiliki tolak ukur penilaian penonton terhadap apa yang ditampilkan media.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adlin, Alfathri. (2006). *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas, cetakan pertama*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Chaney, David. (2011). *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif cetakan pertama*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. (2010). *Semiotika Media, cetakan pertama*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hardiman, Budi. (2010). *Ruang Publik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ibrahim, Akhmad. (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ida, Rachmah. (2014). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya, edisi pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kellner, Douglas. (2010). *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara Modern dan Postmodern, cetakan pertama*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Moerdijati, Sri. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Silalahi, Dr. Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial, cetakan ketiga*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, AB. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup dan Citra Metropolis, cetakan pertama*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi, cetakan kelima*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi, cetakan kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Wahyu. (2013). *Semiotika Komunikasi, edisi kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Website

- Beritasatu.com (*filosofi kopi siap difilmkan*, diakses pada tanggal 22 April 2015).
- Suaraindonesia-news.com (*film filosofi kopi sebuah pemahaman soal arti kopi*, diakses pada tanggal 27 April 2016).
- www.movie.co.id (diakses pada tanggal 17 Mei 2017).
- www.sinopsisfilem21.com (diakses pada tanggal 17 Mei 2017).
- Cdn.kling.com/muvila.com (diakses pada tanggal 17 Mei 2017).

Sumber Lain

Instagram @filosofikopi.

Kumpulan Cerita dan Prosa Satu Dekade Karya Dee Lestari “Filosofi Kopi”.

DVD Film Filosofi Kopi (2015).